

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh permainan lompat tali terhadap perkembangan anak kelompok A di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bedasarkan pembahasan dari data hasil penelitian adalah nilai probabilitas (signifikansi) adalah ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis alternative (H_a) yang berbunyi “Ada pengaruh permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok A di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung”. Permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar melalui perhitungan *effect size* sebesar 0.85 dengan interpretasi dalam tabel *Cohen's* dengan presentase sebesar 79% maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar pengaruhnya yang tergolong tinggi.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan perkembangan motorik kasar anak, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah

Dengan adanya penelitian ini terbukti dan berhasil untuk mengembangkan perkembangan motorik kasar, maka diharapkan kepada Kepala Sekolah dapat membuat kebijakan – kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan khususnya perkembangan motorik anak sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Kepada Guru

Dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar anak, diharapkan seorang guru dapat menyisipkan waktu yang tepat khusus pembelajaran olahraga untuk mengembangkan perkembangan motorik kasar. Pembelajaran olahraga ini untuk menghilangkan perasaan belum mampu melompat, malas bergerak, takut jatuh lompat terlalu tinggi dan malu.

3. Kepada Peneliti

Diharapkan agar dapat menambah ilmu dan wawasan baik teori ataupun praktik yang berkaitan dengan mengembangkan perkembangan motorik kasar saja, melainkan dapat mengembangkan lebih jauh mengenai perkembangan motorik kasar melalui berbagai macam permainan.

4. Kepada Peserta Didik

Dengan diberikannya permainan lompat tali ini, diharapkan anak lebih termotivasi, bersemangat dan aktif dalam kegiatan mengembangkan motorik kasar. Keikut aktifan anak dalam mengembangkan perkembangan motorik ini dapat menghilangkan perasaan belum mampu melompat, malas bergerak, takut jatuh lompat terlalu tinggi dan malu.

Demikian saran – saran yang dapat penulis kemukakan dalam skripsi ini, mudah – mudahan ada guna dan manfaat demi kemajuan dan keberhasilan mengembangkan perkembangan motorik kasar.